

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai sosial dalam cerita rakyat Lampung yaitu Asal. Deskriptif kualitatif yaitu pengamatan atau penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai dengan data yang terdapat dalam cerita rakyat Lampung, tanpa menggunakan angka-angka statistik. Selanjutnya data yang didapatkan akan diolah dan dianalisis dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini informasi yang bersifat kualitatif dideskripsikan secara teliti dan analitis.

Metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018 : 26).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku Cerita Rakyat Lampung yang didalamnya berisi cerita rakyat Asal-Usul Danau Ranau & Si Pahit Lidah, Ompung Silamonga & Asal Usul Sukadana, dan Legenda Lubuk Sendawali.

C. Data

Data penelitian ini berupa kutipan teks yang berkaitan dengan nilai sosial pada buku cerita Asal-Usul Danau Ranau & Si Pahit Lidah, Ompung Silamonga & Asal Usul Sukadana, dan Legenda Lubuk Sendawali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis secara referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi tentang modal sosial *bank plecit* secara lebih mendalam.

E. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles and Huberman dalam Sugiono 2018 : 484). Menyatakan bahwa adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2018 : 485). Demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Pada reduksi data tersebut data yang diperoleh diklarifikasikan dengan memberikan kode pada data-data yang ditemukan diberi kode sebagai berikut.

LLS : Legenda Lubuk Sendawali

SPL : Si Pahit Lidah

OS : Ompung Silamponga

AUS : Asal Usul Sukadana

BS : Bekerjasama

BM : Bermusyawarah

SM : Suka Menolong

KS : Kasih Sayang

KR : Kerukunan

PN OL : Perduli Nasib Orang Lain

SM OL : Suka mendoakan Orang Lain

2. Penyajian Data, merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan semua data berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dialog-dialog, dan paragraf-paragraf berkaitan dengan 5 aspek dibawah ini.

No	Aspek	Deskripsi
1.	Sikap Berbakti	Sikap berbakti kepada manusia lain, terutama kepada orang tua ataupun orang yang dituakan, bahkan kepada orang lain yang memerlukan uluran tangan.
2.	Kebersatuan dalam hidup	Orang harus memelihara persatuan dengan keluarga, masyarakat, dan lingkungan alam budaya sekitar. Seperti contoh, kasih sayang, kerukunan, suka memberi nasehat, suka mendoakan orang lain.
3.	Kegotongroyongan	Sikap saling tolong dan bekerjasama.
4.	Kemusyawarahan	Musyawaharah bisa terwujud kalau beberapa kondisi dipenuhi, seperti jangan memaki, rela mengalah, dan saling memahami.
5.	Keadilan Terhadap Sesama	Keadilan adalah tidak membalas kebaikan dengan kejelekan apalagi kejahatan, dan keadilan adalah juga membalas perbuatan. Seperti contoh erduli nasib orang lain (Hilal, Fuad, dan Nazaruddin dalam Rohmawati : 2015).

Tabel 3.1 Menganalisis nilai-nilai sosial berdasarkan pedoman analisis nilai sosial

- Mendeskrripsikan implementasi cerita dalam pembelajaran tematik dan skenario pembelajaran, RPP, bahan ajar, pertanyaan soal dan penilaian di sekolah.

4. Menyimpulkan hasil deskripsi tentang nilai-nilai sosial dalam buku cerita rakyat Lampung dan implementasinya dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.
5. Mengimplemantasikannya ke dalam pembelajaran tematik berdasarkan KD 3.5 menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) dan KD 4.5 mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri lisan dan tulisan didukung oleh alasan.

F. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Penelitian kualitatif memiliki kriteria utama terhadap data hasil penelitian yaitu valid, reliable, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2018: 509).

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2018: 511). Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas) (Sugiyono, 2018: 512). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *transferability* dengan cara membuat laporan harus dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian makan pembaca

menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil tersebut di tempat lain (Sugiyono, 2018: 522).